

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam menunjang kemajuan Bangsa dan Negara di masa depan, sehingga kualitas pendidikan dapat menentukan kualitas suatu bangsa dan negara. Tugas dunia pendidikan adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan responsif terhadap berbagai kemajuan.

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan dan metode serta media dalam proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, oleh karena itu proses pembelajaran yang dicapai melalui proses ini menjadikan siswa kurang kreatif dan kurang bisa mengembangkan diri serta sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, Selain itu berdampak pada hasil belajar yang rendah. Guru sebagai pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran seharusnya menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan buku paket atau buku pelajaran yang dijadikan sebagai media pembelajaran.

Buku pelajaran merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan di sekolah lebih banyak berupa *textbook*, meskipun sudah ada variasi penambahan ilustrasi tetapi belum mampu memberikan pengaruh yang cukup terhadap peningkatan minat baca siswa. Minat membaca yang rendah menyebabkan keaktifan dan hasil belajar menjadi rendah. Selain itu, kerumitan bahan ajar yang disampaikan guru semakin membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku pelajaran termasuk buku Kimia. Siswa cenderung tertarik membaca buku cerita bergambar (seperti komik) dibanding buku pelajaran, dikarenakan komik memiliki alur cerita yang runtut dan teratur memudahkan untuk diingat kembali. Dari sinilah muncul ide untuk menggunakan media komik dalam meningkatkan minat baca siswa

sehingga berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa di dalam kelas.

Media pembelajaran adalah penyampaian pesan (*the carriers of messages*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan. Dalam suatu proses belajar mengajar, media pengajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memberikan pengertian media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan-peralatannya, media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca, salah satu media yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dan dapat mengaktifkan siswa yaitu media komik. (*Arsyad 2008*)

Media komik merupakan media yang unik dengan menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif. Komik adalah media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami. Gambar yang sederhana ditambah kata-kata dalam bahasa sehari-hari membuat komik dapat dibaca oleh semua orang. Melalui komik, guru dapat mengkomunikasikan secara visual karena komik berpotensi sebagai sarana yang lebih informatif sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih mudah dan menarik. Komik yang dikembangkan ini juga terdiri atas tema, cerita, tokoh, latar (*setting*) dan ilustrasi yang diwujudkan dalam gambar dan percakapan mengenai uraian materi yang menarik. Selain itu buku komik menyediakan cerita-cerita yang sederhana, mudah ditangkap, dan dipahami isinya sehingga sangat digemari baik oleh anak-anak maupun orang dewasa (*Santayasa, 2007*).

Materi Larutan penyangga dipilih karena merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam ilmu Kimia, dimana pada materi ini mempelajari tentang

konsep larutan penyangga. Akan tetapi, banyaknya materi dan kerumitan untuk memahami larutan penyangga itu sendiri membuat siswa merasa bosan untuk membaca materi serta mempelajari apa itu larutan penyangga, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karenanya, diharapkan melalui media komik ini siswa dapat termotivasi untuk belajar, mencari, dan mengembangkan pemahamannya sendiri sehingga apa yang dibaca dan dipelajarinya larutan penyangga tidak mudah dilupakan seperti membaca komik pada umumnya dan akhirnya akan memberikan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga di MAN Limboto”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang ada dapat diuraikan identifikasi masalah, yaitu:

1. Rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa.
2. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan guru semakin membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru.
4. Banyaknya materi tentang larutan penyangga membuat siswa merasa bosan untuk membaca materi serta mempelajari apa itu larutan penyangga.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu **“Apakah Media Komik Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga di sekolah MAN Limboto ?”**

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan penyangga.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah wawasan kepada peneliti dan pembaca tentang media komik yang digunakan pada pembelajaran Kimia.

Manfaat khususnya bagi guru yaitu penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran di kelas. Sedangkan manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu untuk memudahkan mereka dalam proses pembelajaran Kimia, membangkitkan motivasi belajar, serta menumbuhkan minat baca siswa tentang materi larutan penyangga.